ARTIKEL

Analisis Produktivitas pada Produk Kecap Koki Dollar (Studi Kasus UD Sehati Tahun 2015-2016)

ANALYSIS PRODUCTIVITY OF PRODUCT KECAP KOKI DOLLAR (CASE STUDY IN UD SEHATI 2015-2016*)*

Oleh:

Mizky Ubaidillah Ahsan

13.1.02.02.0088

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc**
2. **Diah Ayu Septi Fauji, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Mizky Ubaidillah Ahsan
NPM	: 13.1.02.02.0088
Telepun/HP	: 085815657487
Alamat Surel (Email)	: Mizkyubaidillah@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Produktivitas pada Produk Kecap Koki Dollar (Studi Kasus UD Sehati Tahun 2015-2016)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 05 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc NIDN. 0718048502	Diah Ayu Septi Fauji, M.M NIDN. 0711098703	Mizky Ubaidillah Ahsan NPM. 13.1.02.02.0088

Analisis Produktivitas pada Produk Kecap Koki Dollar
(Studi Kasus UD Sehati Tahun 2015-2016)

Mizky Ubaidillah Ahsan
13.1.02.02.0088
Ekonomi-Manajemen
Mizkyubaidillah@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc, Diah Ayu Septi Fauji, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mizky Ubaidillah Ahsan : Analisis Produktivitas pada Produk Kecap Koki Dollar

UD Sehati merupakan industri pangan yang memproduksi barang pembantu masakan, yaitu kecap. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, menjadi dorongan dalam meningkatkan kinerja perusahaan UD Sehati. Produktivitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menilai kinerja dari sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) tingkat produktivitas UD Sehati menggunakan metode Marvin E. Mundel dan Craig Harris. 2) bagaimana perbandingan dari kedua metode tersebut. 3) bagaimana gambaran diagram Tulang Ikan (*Fishbone*) pada produktivitas UD Sehati.

Metode penelitian menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data dari perusahaan berupa data produksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data produksi diolah dan diukur menggunakan metode Marvin E Mundel dan Craig Harris. Kemudian membandingkan hasil dari kedua pengukuran tersebut. Selanjutnya dilakukan wawancara guna mencukupi data tambahan untuk pembuatan diagram *fishbone*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: 1) produktivitas menunjukkan angka yang mendekati sama antara metode Marvin E. Mundel dan Craig Harris, yaitu input bahan baku menurun (-9%),input tenaga kerja meningkat 17%, input energi meningkat 37%, input penyusutan meningkat 190%, input biaya bahan penolong meningkat 10%, input biaya gaji dan konsumsi menurun (-16%), input Biaya pemeliharaan alat dan mesin meningkat 15%, dan input biaya operasional dan lain-lain meningkat 247%. 2) Perbedaan hasil kedua metode tersebut hanya pada tingkat detail yang dipaparkan metode craig harris dalam bentuk desimal. 3) Berdasarkan pengukuran tersebut, masalah utama yang muncul dalam diagram *fishbone* adalah produktivitas dengan delapan unsur input yang menjadi penyebab dari peningkatan dan penurunannya.

KATA KUNCI : Produktivitas, Marvin E Mundel, Craig Harris, Fishbone

I. LATAR BELAKANG

Beberapa tahun terakhir ini, persaingan industri kecil, menengah sampai ke atas semakin kompetitif. Daya saing semakin meningkat seiring dengan diterapkannya kebijakan ekonomi global di Negeri ini. Semakin tingginya pertumbuhan teknologi juga menuntut para pelaku bisnis untuk berkembang mengikuti perubahan

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tingginya kompetisi bisnis adalah produktivitas dari perusahaan. Paul Mali, dalam Handoyo (2010), menyatakan bahwa produktivitas tidak sama dengan produksi, tetapi produksi, peformasi kualitas hasil-hasil, merupakan komponen dari usaha produktivitas.

Heizer dan Render (2009:18), menyatakan bahwa produktivitas merupakan rasio perbandingan antara *output* (hasil dari proses yakni barang atau jasa, atau keduanya) dibagi degan input (pengorbanan yang telah dilakukan yakni sumber-sumber daya seperti tenaga kerja, modal, teknologi, energi, dan bahan baku).

Dalam hal pengukuran produktifitas, banyak sekali metode-metode yang dapat digunakan, salah satunya yaitu metode Marvin E. Mundel. Metode ini biasanya digunakan pada perusahaan dengan skala menengah keatas. Dengan metode ini, dapat membantu untuk mengetahui indeks produktifitas dari masing-masing input yang dimiliki perusahaan.

Ada juga metode Craig-Harris yang juga seringkali digunakan para pelaku bisnis untuk membantu proses analisis produktivitas perusahaan mereka. Bedanya dengan metode Marvin. E Mundel, metode ini tidak menggunakan perbandingan dengan periode sebelumnya, melainkan dengan selisih antara periode diukur dan periode dasar yang sering disebut juga dengan nilai produktivitas.

Dalam pengukuran produktivitas, akan bisa diketahui peningkatan dan penurunan masing-masing input yang ada. Hal

ini akan memudahkan juga bagi pihak manajemen untuk melakukan analisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peningkatan atau penurunannya. Kegiatan ini bisa dipermudah dengan menggambarkan diagram tulang ikan (*fishbone*) agar lebih rinci dan mudah dimengerti pada saat memaparkan hasil dan merujuk pada kesimpulan.

UD Sehati Kedungwaru merupakan sebuah usaha pabrikan yang memproduksi makanan pendamping yaitu kecap yang bermerk Koki Dollar. Adapun sedikit mengenai UD Sehati yaitu perusahaan yang memproduksi bahan pendamping makanan yaitu kecap. Dengan mengedepankan kualitas dan rasa yang konsisten serta pengolahan produk yang higenis dan tanpa bahan-bahan kimia yang merugikan kesehatan.

Dalam kunjungan perusahaan yang dilakukan oleh peneliti, perusahaan ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi dan juga kapasitas produksi yang mencapai 1 ton bahan baku per hari. Perusahaan ini juga memiliki mesin-mesing yang bagus untuk menunjang operasionalnya dalam efisiensi tenaga kerja.

Kebanyakan usaha kecil menengah yang gagal dalam merintis usahanya menjadi besar dikarenakan kurangnya kesiapan dari pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya. Produktivitas merupakan salah satu yang menjadi penting dalam pengendalian perusahaan. Banyak dari mereka tidak menyadari bahwa sedikit-demi sedikit laju dari pertumbuhan usaha mereka melambat, dan pada akhirnya gulung tikar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin sekali mengingatkan kepada para pelaku usaha, khususnya UD Sehati tentang pentingnya manajemen usaha serta apa dan bagaimana produktifitas tersebut diukur. Selanjutnya peneliti mengambil fokus masalah dalam penelitian berupa tingkat produktivitas perusahaan UD Sehati. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : 1) tingkat produktivitas UD Sehati menggunakan metode Marvin E. Mundel dan Craig Harris. 2) bagaimana perbandingan dari kedua metode tersebut. 3)

bagaimana gambaran diagram Tulang Ikan (*Fishbone*) pada produktivitas UD Sehati.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan cara mengupkap masalah-masalah yang muncul lalu menjabarkannya dalam bentuk deskripsi. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan data-data dalam megambil langkah penelitian.

Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau ang menjadi titik perhatian suatu perhatian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah produktivitas dari UD Sehati. Sedangkan objek penelitian adalah alat yang digunakan untuk menuju sasaran penelitian. Objek penelitian kali ini adalah metode Marvin E Mundel, metode Craig Harris dan Diagram *Fishbone*.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan UD Sehati Kecap Koki Dolar Tulungagung yang secara geografis terletak di Jl. MT Hariono Gg. Kembang no 66, Desa dan Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian in dimulai pada tanggal 9 Mei 20017 sampai dengan 07 Juli 2017, dengan rentang data pada tahun 2015-2016.

Data yang gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pencatatan yang dilakukan oleh UD Sehati. Data tersebut meliputi data material, tenaga kerja, energy, *overhead* dan data pendukung lain seperti profil dan sejarah perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari jurnal maupun buku yang sesuai dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan juga data-data perusahaan. Sedangkan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data lain untuk membuat diagram *fishbone*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: 1) Melakukan pengukuran produktifitas menggunakan metode Marvin E Mundel dan metode Craig Harris. 2) Melakukan perbandingan hasil

pengukuran dari kedua metode tersebut. 3) Membuat diagram *fishbone* dengan melakukan wawancara agar diagram yang dibuat sesuai dengan kondisi yang ada pada UD Sehati.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

UD Sehati merupakan perusahan yang memproduksi bahan pendamping makanan, yaitu kecap. UD Sehati didirikan oleh Bapak Heru Tjahyono pada 03 Maret 2006. Pada awal berdirinya perusahaan ini hanya mampu memproduksi 100 botol kecap dalam sehari. Tapi sekrang bisa mencapai 1 ton dalam sehari.

Pengukuran produktivitas melibatkan data-data produksi, diantaranya adalah data otput produksi, biaya material, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya-biaya lain yang masuk dalam biaya produksi.

Dalam pengukuran produktivitas yang dilakukan menggunakan metode Marvin E Mundel, didapatkan hasil bahwa, input biaya bahan baku menurun (-9%), biaya tenaga kerja naik 17%, biaya energi naik 37%, biaya penyusutan naik 190%, biaya bahan penolong naik 10%, biaya gaji dan konsumsi menurun (-16%), biaya pemeliharaan alat dan mesin naik 15%, biaya operasional lain naik 247%.

Sedangkan dalam pengukuran dengan metode Craig Harris, didapatkan hasil sebagai berikut: input biaya bahan baku menurun (-0.17) poin, biaya tenaga kerja naik 27,28 poin, biaya energi naik 8,01 poin, biaya penyusutan naik 29,57 poin, biaya bahan penolong naik 1,78 poin, biaya gaji dan konsumsi menurun (-4,23) poin, biaya pemeliharaan alat dan mesin naik 7,41 poin biaya operasional lain naik 82,4 poin.

Hasil dari perbandingan kedua metode tersebut, yaitu :

Hasil Pengukuran Produktivitas

Komponen Analisa	Metode Marvin. E. Mundel		Metode Craig Harris		Keterangan
	Indeks Produktivitas	Persentase	Nilai Produktivitas	Poin	
Bahan Baku	0.91	-9%	-0.17	-0.17	Sama Menurun
Tenaga Kerja	1.17	17%	27.28	27.28	Sama Meningkat
Energi	1.37	37%	8.01	8.01	Sama Meningkat
Penyusutan	2.9	190%	29.57	29.57	Sama Meningkat
Biaya bahan penolong	1.1	10%	1.78	1.78	Sama Meningkat

Biaya gaji dan konsumsi	0.84	-16%	-4.23	-4.23	Sama Menurun
Biaya pemeliharaan alat dan mesin	1.15	15%	7.41	7.41	Sama Meningkat
Biaya Operasional Lain	3.47	247%	82.4	82.4	Sama Meningkat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa input yang mengalami peningkatan dan penurunan produktivitas pada pada pengukuran produktivitas metode Marvin E Mundel, juga sama dengan input yang mengalami peningkatan dan penurunan yang diukur dengan metode Craig Harris. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan sudah mendekati hasil yang optimal, karena dikuatkan dengan 2 metode yang berbeda dengan hasil yang sama.

Setelah melakukan pengukuran produktivitas dan diketahui hasilnya, penelitian ini dilanjutkan dengan membuat diagram *fishbone*. Dengan diagram ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan dalam menganalisa sebab-sebab peningkatan atau penurunan dari masing-masing input yang telah diukur produktivitasnya. Langkah yang diambil yaitu wawancara dengan manajer produksinya.

Dari hasil wawancara, selanjutnya diproses untuk dijadikan diagram *fishbone*. Gambar dari diagram *fishbone* yang telah jadi sebagai berikut:

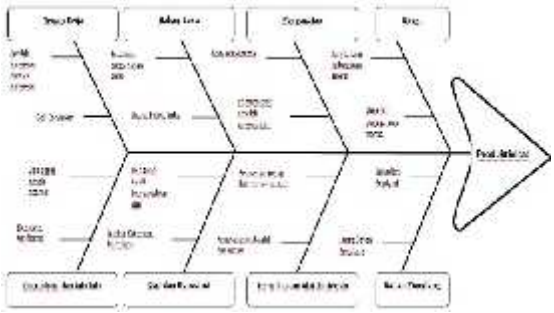

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa, tulang ikan tenaga kerja, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas tenaga kerja tersebut, yaitu jumlah karyawan, motivasi karyawan yang tinggi ataupun rendah dan besaran gaji karyawan. Dalam tulang ikan bahan baku, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas bahan baku tersebut, yaitu kenaikan harga bahan baku dan juga ketersediaan suplai bahan baku.

Dalam tulang ikan penyusutan, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas penyusutan tersebut, yaitu usia penyusutan yang telah

berakhir dan pemanfaatan barang yang setelah terbebas dari biaya penyusutan. Dalam tulang ikan energi, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas energi tersebut, yaitu tarif energi dan tingkat efisiensi perusahaan terhadap energi yang dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam tulang ikan bahan penolong, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas bahan penolong tersebut, yaitu harga bahan penolong dan kapasitas produksi perusahaan, karena sifat bahan penolong *variable cost*. Dalam tulang ikan pemeliharaan alat dan mesin, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas alat dan mesin tersebut, yaitu perawatan dari alat dan juga mesin lalu kerusakan-kerusakan pada alat dan mesin.

Dalam tulang gaji dan konsumsi, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas gaji dan konsumsi tersebut, yaitu jumlah karyawan dan kenaikan dari biaya gaji dan juga biaya konsumsi karyawan. Dalam tulang ikan biaya operational dan lain-lain, mempunnyai tulang-tulang kecil yang menjadi penyebab dari peningkatan ataupun penurunan dari produktivitas operasional dan lain-lain tersebut, yaitu usia manfaat dari benda-benda operasional dan tarif dari biaya operasional.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Handoyo. 2010, "*Analisis Produktivitas Dengan Metode APC*" Universitas Pembangunan Nasional"VETERAN": Jawa Timur https://eprints.upnjatim.ac.id/3858/1/APC-2010 diunduh pada 10 Mei 2017

Heizer, Render. 2011, "Manajemen *Operasi*" Salemba Empat Buku 1 Edisi 9: Jakarta